

Salah satu cara terbaik memperingati hari Kebangkitan Nasional adalah dengan membangkitkan kembali kebanggaan atas Indonesia. Tujuh keajaiban berikut mungkin bisa mengingatkan anda betapa istimewanya bumi pertiwi.

DANAU TOBA



Indonesia pernah mengguncang dunia lewat letusan 3 (tiga) gunungnya, yaitu Toba, Tambora dan Krakatau. Debu yang mereka muntahkan ke angkasa menutup matahari dan membuat siang layaknya malam. Dari ketiga gunung tersebut, hanya Toba yang nyaris sepenuhnya hilang dan tak lagi berbentuk gunung. Namun ia tidak pergi tanpa warisan. Sebuah danau vulkanis terbesar sejagat kini mengisi tanah yang ditinggalkannya. Memiliki panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer, Danau Toba adalah obyek wisata andalan Sumatera Utara sekaligus danau paling terkenal di Indonesia. Menyusuri danau menaiki perahu dan menyaksikan kehidupan masyarakat Suku batak adalah atraksi populer di sini.

Artikel terkait : [12 Tempat Yang Harus Dikunjungi Sebelum Anak Anda Berumur 12 Tahun \(Bagian 1\)](#)

PUNCAK JAYA



Pegunungan Jayawijaya membentang dari Papua Barat hingga Papua Nugini dengan puncak tertingginya berada di Sudirman range dan bernama Puncak Jaya (4.884 meter di atas permukaan laut). Dunia menjulukinya Carstenz Pyramid, diambil dari nama petualang asal Belanda, John Carstenz, yang pertama kali melihat adanya puncak bersalju di daerah tropis. Kabar itu ia wartakan di Eropa pada 1623, namu tak seorang pun mempercayainya. Daya tarik lain Puncak Jaya adalah mahkotanya yang diselimuti salju abadi. Sayangnya, akibat pemanasan global, lapisan esnya kian menyusut. Jika manusia tidak berhenti merusak bumi, bukan tidak mungkin salju di Puncak Jaya akan berakhir menjadi dongeng yang hanya bisa kita ceritakan ke anak cucu.

Artikel terkait :

[**Pemanasan Global Dan Upaya Untuk Mengurangnya ES di Kutub Terus Mencair, Beruang Kutub Terancam Punah**](#)

SEVEN WONDERS OF INDONESIA

Ditulis oleh Teakoes

Sabtu, 28 Mei 2011 09:01 - Terakhir Diperbaharui Jumat, 03 Juni 2011 07:46

SITUS PURBAKALA SANGIRAN



Pada 1996, UNESCO menempatkan Sangiran dalam daftar Warisan Budaya Dunia. Situs seluas 48 kilometer persegi ini menyimpan puluhan ribu fosil purba—13 ribu telah ditemukan, dan 3000 diantaranya dipajang di Museum Purbakala Sangiran. Wilayah di sekitarnya dijuluki “Kubah Sangiran” menyimpan 65 persen fosil hominid purba di Indonesia dan 50 persen di dunia yang berusia lebih dari dua juta tahun.

Situs Sangiran ditemukan pada 1934 oleh paleontolog Gustav Heinrich Ralph von Koenigswald melalui artefak yang ditinggalkan Homo Erectus di Desa Ngebung. Pada masa purba, merujuk riset geologi, kawasan yang terletak 17 kilometer dari Solo ini sebenarnya merupakan hamparan laut. Perputaran bumi dan bencana alam kemudian mentransformasinya menjadi lapisan tanah yang kaya fosil, termasuk fosil binatang laut.

Artikel terkait : [7 \(Tujuh\) Museum Unik Bagi Si Kecil](#)

CANDI BOROBUDUR

SEVEN WONDERS OF INDONESIA

Ditulis oleh Teakoes

Sabtu, 28 Mei 2011 09:01 - Terakhir Diperbaharui Jumat, 03 Juni 2011 07:46



This image is no longer available.
Visit tinypic.com for more information.



